

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal laut adalah sarana angkutan laut yang sampai saat ini masih lebih efisien dan ekonomis didalam pengangkutan barang dari suatu tempat ketempat lain atau dari suatu Negara ke Negara lain karena kemampuan memuatnya yang lebih besar. Kapal sangatlah berperan dalam proses pengangkutan di laut sebagai *moda* transportasi laut. Kapal-kapal niaga yang beroperasi di dunia untuk melakukan pengangkutan barang sangat banyak jenisnya. Umumnya kapal laut memiliki beberapa jenis kapal sesuai jenis muatan. Dalam dunia pelayaran niaga *modern*, penulis telah mengenal adanya kapal-kapal antara lain: *general cargo carrier*, *tanker*, *log carrier*, *container vessel* dan lain-lain yang masih memiliki karakteristik lainnya yang berbeda dengan lainnya.

Khususnya pada kapal *tanker chemical* dapat memuat bermacam macam jenis *chemical*. Berdasarkan hal tersebut, maka kapal tanker *chemical* dianggap merupakan jenis kapal yang khusus. Pada saat sekarang ini muatan *chemical* dan sejenisnya termasuk sangat luas dan bervariasi tingkatannya, salah satunya untuk memuat *Chemical Type III* (*chemical* kelas III).

MT. Au Virgo sebagai kapal *chemical type III* memiliki penanganan yang khusus dalam perawatan dan penanganan muatan. Muatan yang pernah dimuat di MT. Au Virgo yaitu muatan *chemical type III* yaitu *Palm Oil* (*Crude palm Oil*, *Refined Bleach Deodoriced Palm Olein*, *Refined Bleach Deodoriced*

Palm Stearyn). MT. Au Virgo ditangani oleh perusahaan Maximus Marine PTE. LTD yang berada di 150 Beach Road, #13-01 Gateway West, Singapore. Kapal MT. Au Virgo berlayar di perairan Indonesia dan perairan Negara Asing yang meliputi Belawan, Padang, Dumai, Yangon, Krishnapatnam, Chennai. Dengan dimensi kapal *Length Over All*: 99.99 meter, *Breadth*: 16.00 meter dan memiliki DWT 4718.00 ton dengan konstruksi tangki *wing* dengan jumlah tangki 13, terdiri dari 11 tangki *cargo* dan 2 *slop tank* dengan ukuran yang berbeda beda disetiap tangki.

Umumnya dalam proses pembongkaran muatan setelah kapal tiba di pelabuhan tujuan maka nahkoda harus menyiapkan *Notice Of Readiness* yang segera diserahkan pada agen setempat dan memberitahu kepada masinis agar menyiapkan pompa dan memberitahukan kepada dinas jaga yang berada di deck untuk menyiapkan jalur-jalur dan *valve-valve* supaya pembongkaran terlaksana dengan lancar. Setelah kapal sandar dan semuanya siap bongkar maka bersama pegawai terminal dan disaksikan oleh *surveyor* yang ditunjuk dilakukan pengukuran :

1. *Ullage* dan suhunya.
2. Diukur kandugan air di dasar tangki.
3. Pengambilan *sample* dan diserahkan kepada *surveyor* untuk diteruskan oleh *consignee*.

Petugas darat akan memberikan data mengenai ukuran pipa darat. Hal ini untuk menjaga agar tekanan pompa tidak melampaui kekuatan maksimal pipa darat yang dapat memecah kan pipanya. Dengan demikian lamanya

pembongkaran dapat diperhitungkan. Saat saya praktek laut, pada saat kapal disewa untuk memuat *crude palm oil*. Kapal dari Padang menuju ke Krishnapatnam, India melakukan pembongkaran di dermaga, awalnya pembongkaran berjalan dengan lancar, setelah berjalannya waktu saat kegiatan *stripping* muatan tidak bisa dihisap oleh pompa karena suhu pada tangki mengalami penurunan sehingga mengakibatkan muatan menjadi beku. Bekunya muatan menyebabkan waktu pembongkaran menjadi lebih lama, dan pembongkaran muatan menjadi terlambat.

Berdasarkan permasalahan yang pernah terjadi penulis akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut, sehingga penulis membuat judul skripsi “**ANALISA KETERLAMBATAN PEMBONGKARAN MUATAN *CRUDE PALM OIL* DI MT. AU VIRGO**”.

B. Perumusan Masalah

Skripsi ini penulis buat berdasarkan latar belakang masalah yang didapatkan dari kapal MT. Au Virgo dimana telah terjadi keterlambatan pembongkaran sehingga dalam melaksanakan penulisan skripsi ini penulis membatasi obyek masalah yang diutarakan.

Masalah-masalah yang penulis utarakan disini adalah mengenai:

1. Mengapa dalam pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* di MT. Au Virgo mengalami keterlambatan?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* di MT. Au Virgo?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai
Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* diatas kapal MT. Au Virgo.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan muatan *Crude Palm Oil* diatas kapal MT. Au Virgo.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat peneliian dalam penelitian skripsi ini :

1. Manfaat Secara Teoritis
Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang proses pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* dapat berjalan dengan lancar.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Sebagai gambaran dan pengetahuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk dapat memahami pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* dengan baik dan benar.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya pelaut, bagaimana pembongkaran *Crude Palm Oil* dengan baik dan benar agar Proses pembongkaran berjalan dengan lancar.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis memuat tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian yang lain dalam satu runtutan pikir. Sistematika penulisan ini dicantumkan pokok-pokok pikiran yang dituangkan

dalam masing-masing bagian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang pembongkaran muatan *crude palm oil*. Dikarenakan hal ini sangat mempengaruhi kelancaran operasi kapal dalam proses pembongkaran dan perusahaan dapat mengalami kerugian berupa materi yaitu pengeluaran biaya yang besar karena keterlambatan kapal dalam proses pembongkaran serta mempengaruhi nama baik perusahaan dimata *charterer*.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan dan memperjelas masalah tentang analisa keterlambatan pembongkaran muatan *crude palm oil* dan analisa yang pernah diteliti dan dipelajari. Serta beberapa teori yang diambil dari buku untuk mempermudah dalam memahami masalah yang ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tempat dilaksanakannya penelitian dan alternatif penelitian yaitu metode-metode yang dilaksanakan oleh penulis guna menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga penulis membagi bab ini menjadi beberapa sub bab antara lain: metode penelitian,

lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menguraikan tentang hasil-hasil yang diperoleh selama dilaksanakannya penelitian, yaitu: Untuk mengetahui mengapa pembongkaran muatan crude palm oil di MT. AU Virgo mengalami keterlambatan. Dan upaya apa yang harus dilakukan supaya keterlambatan muatan crude palm oil bisa ditanggulangi.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil penulis terhadap permasalahan yang ada dan saran-saran penulis yang ada kaitannya dengan apa yang sudah dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN